

BAB V

PENUTUP

Disini penulis mengambil kesimpulan yang mungkin berguna untuk menambah informasi pembaca dengan harapan dapat menyempurnakan pelayanan keperawatan pada bayi dengan berat lahir rendah khususnya dan dalam kemajuan pelaksanaan asuhan keperawatan pada umumnya. Adapun kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut :

A. KESIMPULAN

Penulis menguraikan beberapa kesimpulan pada bayi dengan berat lahir yaitu : bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram, tanpa memandang masa gestasi, berat lahir rendah adalah yang ditimbang setelah bayi lahir

BBLR dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya faktor ibu seperti penyakit hipertensi, anemia, malaria, infeksi TORCH. Faktor janin seperti prematur, kehamilan ganda, hidramnion dan kelainan kromosom. Faktor Lingkungan yaitu tempat tinggal di daratan tinggi, radiasi, sosio-ekonomi dan paparan zat-zat racun.

BBLR dapat diklasifikasikan berdasarkan Ukuran, menurut penanganan dan harapan hidup, menurut golongan dan menurut usia gestasi

Klien dengan bayi berat lahir rendah biasanya lahir dengan kepala lebih besar dari badan, kulit tipis, transparan, lanugo banyak dan lemak subkutan kurang, tangis lemah atau jarang, pernafasan tidak teratur, reflek moro positif, reflek tonik leher lemah

Tanda dan gejala ini juga terdapat pada bayi Ny.S seperti seperti berat badan lahir rendah yaitu 1200 gr, pola napas tidak teratur, kulit tipis, banyak lanugo, tangis lemah. Dari hasil pengkajian didapatkan masalah keperawatan yaitu ; ketidak efektifan pola napas berhubungan dengan imaturitas otot-otot pernapasan yang di tandai dengan adanya retraksi dada dan pernapasan tidak teratur. Risiko infeksi berhubungan dengan pertahanan imunologi tidak adekuat dan tindakan invasive. Risiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubung dengan imaturitas, reflek hisap lemah. Dan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama tiga hari hasil evaluasi yang diperoleh adalah tidak semua masalah keperawatan teratasi.

B. SARAN

Pada penanganan kasus Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), dalam setiap pelaksanaannya dibutuhkan untuk kerjasama antara perawat dengan keluarga, dan dengan tim kesehatan yang lainnya, agar dalam melakukan tindakan keperawatan tercapai suatu hasil yang maksimal. Adapun saran bagi pelayan kesehatan dan keluarga bayi Ny.S :

1. Bagi pelayan kesehatan

Pertahankan teknik aseptik dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi, karena diruang Perinatologi sudah baik dalam pemberian asuhan keperawatan, Perawat dan tim Kesehatan yang lain dalam memberikan asuhan keperawatan pada bayi selalu memperhatikan teknik yang aseptik. Untuk tenaga medis dan semua tim kesehatan, khususnya perawat untuk selalu belajar dan menambah ilmu pengetahuan tentang dunia keperawatan khususnya BBLR, karena

dalam pemberian pelayanan kesehatan ini dalam setiap waktunya akan ada terobosan baru dalam pemberian pelayanan kesehatan agar dalam memberikan pelayanan yang lebih tepat.

2. Untuk orang tua

Diharapkan ibu dapat bekerjasama dalam perawatan bayinya, mungkin bayi akan di rawat lebih lama di rumah sakit di harapkan ibu dan keluarga untuk bersabar dan tetap aktif bekerja sama dengan tim kesehatan.